

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Program "Kok Bisa Viral" di Nusantara TV menerapkan strategi yang terintegrasi dan adaptif dalam perencanaan, produksi, eksekusi, serta pengawasan dan evaluasi untuk menarik dan mempertahankan minat penonton.

1. Dalam strategi perencanaan, program ini menerapkan strategi inovatif untuk menarik dan mempertahankan minat penonton melalui perencanaan menyeluruh dan evaluasi berkelanjutan. Strategi ini mencakup analisis selera audiens, pemilihan topik viral, penjadwalan tayang yang strategis, dan pemanfaatan konten berkualitas dari YouTube untuk efisiensi anggaran. Tim produksi secara rutin mengevaluasi kinerja dan memanfaatkan umpan balik pemirsa untuk meningkatkan program, sehingga menjaga relevansi, daya tarik, dan efisiensi sumber daya sambil beradaptasi dengan kebutuhan audiens.
2. Strategi produksi mengutamakan pendekatan *in-house* yang efisien, dengan kendali penuh atas proses produksi. Program ini memanfaatkan konten visual dari YouTube untuk efisiensi biaya, sambil memastikan kualitas gambar dan kesesuaian dengan tema episode. Proses produksi meliputi pemilihan tema, riset, penulisan naskah, pengambilan visual, perekaman *voice over*, serta editing yang mencakup pengecekan materi, penyisipan *footage*, dan grafis. Kualitas dijaga melalui *preview* dan revisi sebelum tayang, dengan distribusi dioptimalkan menggunakan sistem Fusion. Riset penonton digunakan untuk memastikan konten tetap relevan dan menarik. Pendekatan ini memungkinkan "Kok Bisa Viral" menghasilkan

konten yang menarik dan efisien secara biaya, sambil memperhatikan kualitas dan legalitas.

3. Pada tahap eksekusi, program ini menggunakan pendekatan komprehensif dengan memanfaatkan analisis demografi penonton dan jadwal kompetitor untuk menentukan waktu tayang optimal, seperti prime time atau siang hari. Program ini biasanya ditayangkan antara pukul 15.00 hingga 16.00, waktu yang cocok untuk ibu-ibu dan anak-anak yang sedang bersantai. Koordinasi dengan bagian *traffic* dan promosi memastikan penayangan sesuai rencana dan promosi yang efektif. Tim produksi fokus pada konten yang relevan, mengikuti tren, dan memanfaatkan momen perayaan seperti Ramadan, Natal, dan Imlek, untuk meningkatkan daya tarik program.
4. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dan penyesuaian terhadap tren terkini. Program ini secara rutin menilai relevansi konten dan kinerja penayangan, terutama saat jumlah penonton stagnan. Tim produksi responsif dalam menyesuaikan konten dengan isu viral dan momen perayaan serta menerapkan SOP ketat dari pra-produksi hingga *quality control*. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kualitas tayangan, dengan opsi penghentian program jika target tidak tercapai, memastikan program tetap relevan dan berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi Perencanaan, Produksi, Eksekusi, dan Pengawasan program "Kok Bisa Viral" di Nusantara TV, Maka Penulis dapat mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program:

1. Selain memanfaatkan konten dari YouTube, pertimbangkan untuk menjalin kemitraan dengan kreator konten lokal atau *influencer* yang

dapat menyediakan materi eksklusif. Ini bisa menambah variasi konten dan meningkatkan daya tarik program.

2. Eksplorasi opsi penjadwalan yang tidak hanya berfokus pada *prime time* tetapi juga mempertimbangkan slot waktu alternatif yang mungkin menarik bagi segmen audiens tertentu. Perkuat promosi dengan kampanye di media sosial dan *platform* digital lainnya.